

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. 2007. *Principles of Plant Genetic and Breeding*. Blackwell Publishing, USA.
- Admaja, A.D., Genesiska, B.H. Isnawan. 2019. Penampilan karakter fenotip generasi F1 hasil persilangan tanaman jagung (*Zea mays* L.) kaya amilopektin dan tinggi antosianin dengan metode *single cross*. Thesis.
- Ahmadi, M. Astiningrum, Y.E. Susilowati. 2016. Pengaruh macam lanjaran dan mulsa pada hasil mentimun var. Oris (*Cucumis sativus* L.). VIGOR : Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika, 1 (1) : 38 – 43.
- Aidah, S.N. 2020. Ensiklopedia Mentimun, Deskripsi, Filosofi, Manfaat, dan Peluang Bisnisnya. Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta.
- Altamari, A.M., M. Kasrawi, T.M.A. Antary. 2019. *Performance of single, triple and double cross hybrids in be it alpha cucumber (Cucumis sativus L.)*. Article in *Fresenius Environmental Bulletin*, 28 (12A) : 10068 – 10075.
- Amin, A.R. 2015. Mengenal budidaya mentimun melalui pemanfaatan media informasi. JUPITER. 14 (1) : 66 – 71.
- Andrie K.L., M. Napitupulu, dan N. Jannah. 2015. Respon tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap jenis POC dan konsentrasi yang berbeda. Jurnal AGRIFOR, 14 (1) : 15 – 26.
- Ardian, B. Suprayogi, dan P.B. Timotiwi. 2016. Evaluasi daya hasil mentimun hibrida persilangan dua varietas mentimun, 4 (3) : 186 – 192.
- Ardian, P.B. Timotiwi, dan A. Riadi. 2016. Evaluasi karakter agronomi beberapa varietas mentimun (*Cucumis sativus* L.). Agrista, 20 (1) : 46 – 59.
- Ardian. 2017. Evaluasi kinerja mentimun (*Cucumis sativus*) hibrida resiprokal melalui pengukuran nilai heterosis dan *cluster analysis*. Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi.
- Armaini, Deviona, Wardati. 2015. Evaluasi daya gabung hibrida persilangan half dialel lima genotipe cabai (*Capsicum annuum* L.) di lahan gambut.
- Belanger, F.C., K.A. Plumley, P.R. Day, dan W.A. Meyer. 2003. *Interspecific hybridization as a potential method for improvement of Agrostis species*. Crop Science, 43 (6) : 2172 – 2176.
- Birnadi, S. 2017. Respon mentimun jepang (*Cucumis sativus* L.) var. Roberto terhadap perendaman benih dengan giberelin (GA3) dan bahan organik hasil fermentasi (bohasi). Jurnal Istek, 10 (2) : 77 – 90.
- Crowder, L. V. 2006. Genetika Tumbuhan – Edisi Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Colla, G., Rouphael, Y., Jawad, R., Kumar, P., Rea, E., and Cardarelli, M. 2013. *The effectiveness of grafting to improve NaCl and CaCl₂ tolerance in cucumber. Scientia Horticulturae*, 164 : 380 – 91.
- Hartati, S., M. Barmawi dan N. Sadiyah. 2013. Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) generasi F₂ hasil persilangan Wilis X B3570. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1 (1) : 8 – 13.
- Jameela, H., A.N. Sugiharto, dan A. Soegianto. 2014. Keragaman genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil pada populasi F₂ buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) hasil persilangan varietas introduksi dengan varietas lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2 (4) : 324 – 329.
- Koryati, T., D.W. Purba, D.R. Surjaningsih, J. Herawati, D. Sagala, S. R. Purba, M. Khairani, K. Amartani, E. Sutrisno, N. H. Panggabean, I. Erdiandini, R. F. Aldya. 2021. *Fisiologi Tumbuhan*. Yayasan Kita Menulis.
- Kumar, P., P.S. Khapte, A. Saxena, dan P. Kumar. 2018. *Evaluation of gynoeocious cucumber (*Cucumis sativus*) hybrids for early,summer greenhouse producton in Western Indian arid plains. Indian Journal of Agricultural Sciences*, 89 (3) : 545 – 50.
- Oktarisna, F.A., A. Soegianto, dan A.N. Sugiharto. 2013. Pola pewarisan sifat warna polong pada hasil persilangan tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) varietas introduksi dengan varietas lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1 (2) : 1 – 9.
- Pathy, T.L., A.M. Rao, S. Ramesh. 2018. *Assessing breeding potential of three-way cross and double-cross hybrids in chilli (*Capsicum annuum*)*. *Agric. Res.*, 7 (2) : 129 – 134.
- Poehlman J.M. 1979. *Breeding Field Crops. 2nd edition Westport, Connection : The AVI Publishing Company, Inc.*
- Rifda, N.M. dan Respatijarti. 2020. Keragaman karakter morfologi dan karakter agronomi 23 genotipe mentimun (*Cucumis sativus* L.) tipe Japanese dan 3 genotipe tipe Beit Alpha. *Jurnal Produksi Tanaman*, 8 (8) : 771 – 782.
- Rizaldi, F., M.A.H. Qonit, S. Mubarak, A. Nuraini, Kusumiyati. 2019. Pemanfaatan fenomena pembentukan buah partenokarpi dalam perspektif pertanian di Indonesia. *Jurnal Kultivasi*, 18 (2) : 859 – 868.
- Robisalmi, A., L. Nunuk, dan A. Didik. 2010. Evaluasi keragaan pertumbuhan dan nilai heterosis pada persilangan dua strain ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur Loka Riset Pemuliaan dan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar*. Hal 553-559.
- Satoto dan Suprihatno. 2008. Pengembangan padi hibrida di Indonesia. *Iptek Tanaman Pangan*, 3 (1) : 27 – 29.
- Simi, F., N.A. Ivy, H.B. Saif, S. Akter, dan M.F.A. Anik. 2017. *Heterosis in cucumber (*Cucumis sativus* L.)*. *Bangladesh J. Agril. Res.* 42 (4) : 731 – 747.
- Sobir, M. dan M. Syukur. 2015. *Genetika Tanaman*. IPB Press. Bogor.



- Suryadi, Luthfy, Y. Kusandriani, Gunawan. 2004. Karakterisasi plasma nutfah mentimun. *Buletin Plasma Nutfah*, 10 (1) : 28 – 31.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., Koswara, J., dan Widodo, J. 2009. Ketahanan terhadap antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* pada beberapa genotipe cabai (*Capsicum annum* L.) dan korelasinya dengan kandungan kapsaisin dan peroksidase. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 37 (3) : 233 – 239.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R. Yuniarti. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Taufik, M., Fahrurrozi, dan O. Sari. 2017. Karakterisasi dan identifikasi sepuluh genotipe mentimun (*Cucumis sativus* L.) pada tanah ultisol. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Modern Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan.
- Tukey, H.B. 1954. *Plant Regulators in Agriculture*. John Wiley & Sons, Inc., New York.
- UPOV. 2019. *Guidelines For The Conduct Of Tests For Distinctness, Uniformity And Stability*. <https://www.upov.int/edocs/tgdocs/en/tg061.pdf>. Accessed on 3 September 2020.
- Vrahmana, R., F. Basuki, dan S. Rejeki. 2013. Hibridisasi ikan nila pandu dan kunti generasi F4 terhadap efek heterosis pada ikan nila larasati (*Oreochromis niloticus*) generasi F4 pada umur lima bulan. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 2 (4) : 31– 39.
- Wardhani, Y., N. Basuki, dan L. Soetopo. 2001. Pewarisan dan peran gen yang mengendalikan karakter morfologi buah mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Hortikultur*, 10 (2) : 76 – 86.
- Wiguna, G. 2014. Keragaan fenotifik beberapa genotipe mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Mediagro*, 10 (2) : 45 – 56.
- Wiguna, G. dan U. Sumpena. 2016. Evaluasi nilai heterosis dan heterobeltiosis beberapa persilangan mentimun (*Cucumis sativus* L.) pada berbagai altitud. *Jurnal Hortikultura*, 26 (1) : 1 – 8.
- Yadi, S., L. Karimuna, dan L. Sabaruddin. 2012. Pengaruh pemangkasan dan pemberian pupuk organik terhadap produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Berkala Penelitian Agronomi*, 1 (2) : 107 – 114.
- Zulkarnain. 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. Bumi Aksara, Jakarta.